

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Film merupakan salah satu media dakwah yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat luas termasuk kalangan non-muslim. Banyak manfaat dan nilai baik dapat dikomunikasikan melalui produk tersebut.

Dalam film Upin dan Ipin yang dapat disimpulkan dari pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini yang menggunakan semiotik Ferdinand De Saussure dengan mengetahui kandungan makna nilai dakwah yang terdapat dalam adegan per-episodenya. Peneliti mendapatkan kesimpulan yang teraktualisasikan dalam bahasa, simbol-simbol dan nilai psikologis, nilai sosiologis, dan antropologis. Melalui metode semiotik dan ketiga pendekatan tersebut, peneliti lebih mudah untuk menyimpulkan bagaimana Pesan-pesan komunikasi yang telah disampaikan melalui penceritaan film Upin dan Ipin yang mudah untuk difahami oleh setiap penonton. Sehingga kandungan nilai dakwah yang ingin disampaikan film Upin dan Ipin tidak mengalami kesulitan dalam dakwahnya melalui media film animasi. Ketiga pendekatan tersebut, diharapkan mampu mempengaruhi setiap individu pemirsanya yang berdasarkan ajaran Islam, sesuai ajaran Al-Quran dan hadist. Film animasi Upin dan Ipin dapat dikatakan berunsur dakwah, karena dalam ceritanya yang selalu menggambarkan ajaran Islam, selain memberikan hiburan

kepada pemirsa tetapi juga dapat memperkaya tentang ajaran Islam. Secara rinci, film Upin dan Ipin dapat dikatakan film animasi yang Islami, mempunyai beberapa kandungan, antara lain :

- a. Secara singkat dakwah adalah menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT atau mengajak ke jalan Allah dengan cara bijaksana, agar manusia atau umat yang beriman, bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam demi kebahagiaan dunia akhirat.
- b. Sasaran dakwah yang hendak dicapai dalam film Upin dan Ipin adalah dicapainya kemantapan psikologis, sosiologis dan antropologis dengan cara lisan maupun perbuatan, terutama pada usia kanak-kanak umumnya pada muslim.
- c. Sejalan dengan itulah peranannya sangat penting dalam rangka mengembangkan dakwah Islamiyah, film yang dikemas dalam televisi termasuk kemajuan zaman. Karena sarana dan prasarana untuk berdakwah haruslah menyesuaikan zaman.
- d. Televisi dan film sangat berpengaruh sekali terhadap para pemirsa, sebab pesan dan kesan yang disampaikan dapat dirasakan, dilihat, dicermati, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diteliti yang didapatkan dari film animasi Upin dan Ipin, ada beberapa catatan penting dari peneliti untuk

dipertimbangkan bagi Tim produksi film animasi Upin dan Ipin ataupun film animasi yang lainnya, dan peneliti selanjutnya maupun khalayak umum.

Diantaranya :

1. Film animasi Upin dan Ipin merupakan film animasi yang syarat akan nilai - nilai religius, sosial dan juga ketulusan untuk menyayangi sesama makhluk tuhan meskipun berbeda agama. Dan hendaknya ada saling pengertian dan saling membantu antara orang film dan para da'i, pemerintah dan masyarakat demi terciptanya pembinaan masyarakat di Indonesia saling toleransi antar umat beragama.
2. Senieas perfilman animasi muslim hendaknya lebih meningkatkan produksi film animasi yang lebih bernafaskan agama dan bernuansa dakwah Islamyah. Sebab di Indonesia masih kurang dalam karya film animasi yang bernuansa dakwah.
3. Penonjolan dakwah Islamyah dalam film Upin dan Ipin menurut hemat penulis tidak selalu berupa ayat-ayat Al-Quran atau menampilkan jubah. Tetapi menampilkan sosok yang berperilaku muslim dan dalam cerita kehidupannya unsur pedesaan.
4. Melihat daya pengaruh dari sebuah film terhadap perilaku masyarakat sehari-hari.
5. Pada dasarnya meneliti film dengan menggunakan semiotik akan menarik dan menghasilkan data yang baik jika dikaji dengan tepat. Baik tidaknya

hasil penelitian sangat tergantung pada bagaimana cara pandang melihat film itu yang tentu saja harus diperkuat dengan referensi dari buku sebagai landasan.

